

SKRIPSI

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIADINIMENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA
INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OLEH:

**IKA LUTFIANA
NPM: 1701030007**



**JURUSAN: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN
MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
IKA LUTFIANA
NPM. 1701030007**

**Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

PERESETUJUAN

Judul Skripsi : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN
DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

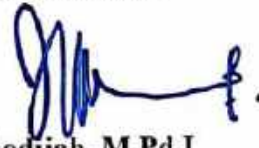
Pembimbing 1



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 10 Oktober 2021

Pembimbing 2



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksutah (0725) 42296, Website: iainmetroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Persetujuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19730801 19903 1 001

Metro, 10 Oktober 2021
Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasnah, M.Pd.I
NIP. 189881019 201503 008

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Ika Lutfiana**

Dalam mengembangkan kognitif yang dilakukan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah peneliti menggunakan media kartu bilangan. Media kartu bilangan adalah suatu media yang berbentuk gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu bilangan pada anak kelompok A di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan karena banyak anak yang masih sering keliru dalam menuliskan angka, kurangnya konsentrasi, dan kurangnya kemampuan kognitif pada anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berlokasi di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi, dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas diketahui dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus I di pertemuan ketiga dari 14 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 21,4%. Pada siklus II di pertemuan ketiga dari 14 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 64,28%.

Kata Kunci: Media Kartu Bilangan, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Lutfiana

NPM : 1701030007

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Oktober 2021

Yang menyatakan



Ika Lutfiana

NPM. 1701030007

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Q.S An-Nahl: 125)¹

¹ Al-Qur'an, Q.S *An-Nahl* ayat 12,(Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta Bapak Bambang Hermantodan Ibu Kartinah yang penulis sayangi, yang selalu memberikan waktu dan dukungan tak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan,
2. Kakak-kakakku tersayang Arief Affandy, Yogie Wicaksono, Adi Herdiawan dan Rizky Arimukti, yang telah menjadi penyemangat dan penuntun terbaik dan selalu mendo'akan peneliti,
3. Adik-adik keponakanku tersayang Sekar Dhea Affira, Annisa Dwi Apriliana, dan Riana Dewi Noer F, yang sudah menjadi penghibur terbaik dalam setiap keadaan,
4. Keluarga besar yang memberikan dukungan demi keberhasilan

studi peneliti,

5. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing I dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan sangat sabar dan ikhlas dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
6. Sahabatku Aufilana Rahmatika, Wahyu Septiani, Tri Sundari, Fatur Rahma Yanti, Nurul Andini, Aulia Alfi Mufida, Risa Azizatul Muawanah, dan Zidha Ilmi Nabella yang telah memberikan semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan penulis sendiri dalam keadaan tersulitnya.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah ALLAH SWT berikan dengan begitu penulis bisa menuntaskan tugas skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan SI Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis sangat bersyukur dan berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjurur, dengan begitu penulis berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan PIAUD Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd,I,
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Aguswan Kh Umam, S.Ag, MA,
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Khodijah, M.Pd. I,
6. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
7. Kepala Sekolah RA Insan Madani,
8. Kepala Desa Mojopahit, Bapak Misman,
9. Orangtua penulis Bapak Bambang Hermanto dan Ibu Kartinah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	10
1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	10
2. Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	12
3. Fase Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	20

B.	Media Kartu Bilangan.....	21
1.	Pengertian Media Kartu Bilangan.....	21
2.	Pengertian Kartu Bilangan.....	22
3.	Cara Membuat Kartu Bilangan.....	24
4.	Kelebihan dan Kekurangan Kartu Bilangan.....	25
C.	Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan.....	26
1.	Intelegensi.....	26
2.	Visual.....	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A.	Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B.	Definisi Oprasional Variabel.....	33
C.	Setting Penelitian.....	34
D.	Sumber dan Objek Penelitian.....	35
E.	Rencana Tindakan.....	35
1.	Siklus I.....	36
2.	Siklus II.....	40
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
1.	Observasi.....	40
2.	Dokumentasi.....	41
G.	Instrumen Pengumpulan Data.....	41
H.	Teknik Analisa Data.....	43
1.	Reduksi Data.....	43
2.	Penyajian Data.....	44
3.	Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	45
I.	Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Insan Madani.....	46
2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Insan Madani.....	46
3. Sarana dan Prasarana di RA Insan Madani.....	47
4. Data Siswa di RA Insan Madani.....	49
5. Data Pendidik di RA Insan Madani.....	50
6. Struktur di RA Insan Madani.....	51
7. Denah Lokasi RA Insan Madani.....	52
B. Analisis Data Pengamatan Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A Usia 4-5 Tahun.....	54
1. Pertemuan ke 1 Siklus I.....	54
2. Pertemuan ke 2 Siklus ke II.....	67
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A Usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	4
Tabel 2. Persentase Hasil Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A Usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	6
Tabel 3. Lembar Observasi Guru.....	44
Tabel 4. Lembar Penilaian Peserta Didik.....	45
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di RA Insan Madani.....	48
Tabel 6. Alat Permainan Edukatif di RA Insan Madani.....	48
Tabel 7. Data Siswa di RA Insan Madani.....	49
Tabel 8. Data Guru di RA Insan Madani.....	50
Tabel 9. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus I.....	62
Tabel 10. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus I.....	63
Tabel 11. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus I.....	64
Tabel 12. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus II.....	74
Tabel 13.	

	Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus II.....	75
Tabel 14.	Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan Siklus II.....	76
Tabel 15.	Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Siklus I dan Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 2.	Denah Lokasi RA Insan Madani	52
Gambar 3.	Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan.....	65
Gambar 4.	Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu Bilangan.....	77
Gambar 5.	Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Siklus I dan Siklus II.....	80
Gambar 6.	Peneliti sedang Melakukan Kegiatan (awal) Pembukaan.....	119
Gambar 7.	Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Menggunakan	

Kartu Bilangan Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Mencocokkan Lambang Bilangan dengan Jumlah Gambar di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....

119

Gambar 8. Peneliti sedang Melakukan *Recalling* untuk Mengingat Kembali Pelajaran yang Sudah Dilaksanakan Menggunakan Media Kartu Bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....

120

Gambar 9. Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Penutup dengan Mengajak Peserta Didik untuk Berhitung di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....

120

Gambar 10.....
Peneliti Melakukan Foto Bersama dengan Dewan Guru RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....

121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Instrumen Observasi Siklus I
3. Instrumen Observasi Siklus II
4. Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik
5. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik
6. Hasil Dokumentasi dan Observasi
7. *Outline*
8. Alat Pengumpulan Data (APD)
9. Surat Izin Prasurevey
10. Surat Izin *Research*
11. Surat Tugas
12. Surat Balasan Izin Penelitian
13. Surat Selesai Penelitian
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

16. Surat Bimbingan Skripsi

17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penyesuaian diri secara timbal balik (memberi dan menerima pengetahuan). Sasaran tugas dan fungsi pendidikan adalah manusia yang senantiasa tumbuh dan berkembang mulai dari periode kandungan ibu sampai meninggal dunia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan proses interaksi antara pendidik, orang tua, pengasuh, dan guru dengan anak usia dini secara terencana untuk mencapai suatu tujuan.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ditunjukkan pada anak usia dini. Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.² Oleh karena itu, proses pembelajaran pada taman kanak-kanak didesain lebih spesifik yang didasarkan pada potensi pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup seluruh aspek kemampuan dasar, yakni aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, serta aspek bahasa.

²*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama, 2006),5.

Salah satu aspek kemampuan dasar anak yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Perkembangan kognitif anak usia TK berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas serta anak mulai mengenali beberapa simbol, tanda, bahasa, gambar. Dalam merangsang kemampuan kognitif anak, maka model pembelajaran anak harus menitik beratkan pada pendekatan holistik dan penerapan metode bermain. Daribermain anak dapat menerima banyak rangsangan selain itu dapat membuat dirinya senang sehingga pengetahuan anak semakin bertambah. Dalam kaitanya dengan pengembangan kognitif anak, media apapun yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di taman kanak-kanak adalah untuk belajar sambil bermain. Penggunaan media yang menyentuh aspek kognitif juga harus mampu mengimbangi aspek afeksi. Keseimbangan antara aspek afekif dan kognitif sangat penting bagi perkembangan jiwa anak. Media yang digunakan dalam pengembangan kognitif anak usia dini pada dasarnya merupakan media yang tidak berbahaya, menyenangkan dan bisa membantu guru menghubungkan satu hal dengan hal lainnya.

Kartu bilangan merupakan suatu media yang berbentuk gambar yang diperlihatkan kepada anak. Dengan kartu bilangan anak dapat mengetahui atau mengenal suatu bilangan serta dapat menulis dan

mengurutkannya.³ Pada umumnya anak kesulitan dalam menulis dan menyebutkan angka kerana belum atau tidak memahami tentang angka. Hal ini disebabkan oleh guru dalam memberikan pembelajaran dikelas masih menggunakan metode klasikal sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Mereka bahkan lebih banyak main-main sendiri atau mengobrol dengan temannya, sehingga kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai langkah awal dalam kegiatan menggunakan media kartu bilangan, guru harus menumbuhkan pemahaman anak terhadap media kartu bilangan melalui pengenalan dan pencontohan. Dalam melakukan kegiatan menggunakan media kartu bilangan guru mengawali dengan memberikan media kartu bilangan pada tingkat yang mudah. Bila anak telah paham, anak diberi media kartu bilangan pada tingkat yang sedang. Bila anak sudah bisa, kemudian dilanjutkan pada tingkat yang sulit. Dengan begitu, anak-anak akan merasa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23-25 November 2020 dikelompok A usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ditemukan masalah yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak yaitu anak mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan menulis angka 1-10.

Hal ini dapat dilihat dari anak yang masih sering keliru atau terbalik

³ Indah, Akina dan Anggaini, Peningkatan Kemampuan Siswa pada Materi Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Bilangan di Kelas 1 SDN 2 Kabalutan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 4, 229.

dalam menyebutkan dan menulis angka. Selain itu, anak kurang konsentrasi, lebih cenderung bersendau gurau sendiri dengan temannya jika guru sedang menjelaskan. Dampaknya yaitu, ketika guru menugaskan anak untuk menyebutkan angka, sebagian anak masih kesulitan untuk menyelesaikan tugas tersebut.⁴

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak kelompok A usia 4-5 tahun yaitu, membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, mengenal lambang huruf.⁵ Berikut tabel hasil observasi kemampuan kognitif anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel I

Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Kelompok Usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama	Indikator Penilaian Perkembangan				Ket
		1	2	3	4	
1	BR	BB	MB	BB	BB	BB
2	CAN	MB	BB	BB	MB	BB
3	FFK	BB	BB	MB	BB	BB
4	FCM	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
5	IBL	BB	MB	MB	BB	MB
6	WKU	MB	BB	BB	BB	BB

⁴ Hasil Observasi di Kelas A RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 23 November 2020

⁵Permendikbud RI No 137 tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

7	KL	BB	MB	BB	MB	MB
8	LA	BB	BB	BB	MB	BB
9	NA	BB	MB	BB	BB	BB
10	PDR	MB	MB	MB	BB	MB
11	TAA	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
12	MZ	BB	MB	BB	MB	MB
13	NVMN	MB	BB	BB	BB	BB
14	WNP	BB	BB	MB	BB	BB

Sumber: Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Keterangan Penilaian Perkembangan Anak:

BB : BB (Belum Berkembang), Anak belum mencapai indikator seperti yang diharapkan.

MB : MB (Mulai Berkembang), Anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mencapai indikator seperti yang diharapkan dalam melaksanakan tugas selalu di bantu

BSH : BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Anak menunjukkan sesuai indikator.

BSB : BSB (Berkembang Sangat Baik), Anak mampu melaksanakan tanpa bantuan secara cepat/ tepat/ lengkap/ benar.

Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A:

1. Menyebutkan lambang bilangan, Seperti ada buah apel lima anak menyebutkan lambang bilangan (lima).
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, seperti menggunakan simbol atau benda untuk menghitung lambang bilangan; gambar dua buah apel ditambah empat buah apel sama dengan enam buah apel.
3. Mengenal konsep bilangan, seperti gambar mangga berjumlah satu buah maka anak dapat mengambil kartu bilangan angka satu.
4. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, menghubungkan atau memasangkan bilangan 1-10 dengan lambang bilangannya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari pra penelitian diatas maka

hasil persentasinya sebagai berikut :

Tabel 2

Persentase Hasil Kemampuan Kognitif Anak KelompokA usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No	Kriteria	Jumlah Anak	Hasil
1	BB	8	57%
2	MB	4	28%
3	BSH	2	14%
4	BSB	0	0%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil observasi tentang perkembangan kognitif di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan hasil 100% dari jumlah anak sebanyak 14 orang, di bagi 4 dari masing-masing indikator. Dengan keterangan BB (Belum Berkembang) sebanyak 57% dengan jumlah 8 anak, MB (Mulai Berkembang) sebanyak 28% dengan jumlah 4 anak, Sedangkan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 14% dengan jumlah 2 anak, dan BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 0% dengan jumlah siswa 0.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan kognitif anak belum

berkembang secara keseluruhan melihat hasil observasi di atas, peneliti merencanakan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini (AUD) Menggunakan Media Kartu Bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi yang peneliti maksudkan berkaitan dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Anak kurang konsentrasi, lebih cenderung bersendau gurau sendiri dengan temannya jika guru sedang menjelaskan.
2. Anak masih sering keliru atau terbalik dalam menyebutkan dan menulis angka.
3. Perlu adanya strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
4. Kurangnya kemampuan kognitif anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini (AUD) menggunakan media kartu bilangan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu bilangan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai peningkatan kemampuan kognitif anak menggunakan media kartu bilangan ada peserta didik RA Insan Madani. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian pustakan yang dilakukan serta dapat menambah referensi ilmu dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran dikelas.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran

bagi guru untuk lebih meningkatkan pengembangan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik agar mau terus belajar dengan baik.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan secara optimal.
4. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut, fapat meningkatkan aktivitas pembeajaran sehingga tujuan pembelajaran secara optimal.

G. Penelitian Relevan

Berikut ini peneliti tampilkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti angkat, yaitu sebagai berikut:

Hernawati mengangkat judul “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan Di RA Qurrata’ayun Bumi Sari Natar Lampung Selatan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode permainan kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar.⁶

Rakhmawati Niken Pratiwimengangkat judul “Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jwlobo II Wonosari Klaten Tahun Pelajaran

⁶Hernawati, *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan Di RA Qurrata’ayun Bumi Sari Natar Lampung Selatan*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2013/2014". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode permainan kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan kognitif dalam menyebutkan dan menulis angka.⁷

Berdasarkan dua penelitian terdahulu, kedua penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu bilangan. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini adalah terletak pada indikator penilaian perkembangan anak. Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini memiliki banyak persamaan pada objek kajiannya, namun peneliti yakin akan mendapatkan hasil yang berbeda karena memiliki indikator penilaian perkembangan anak yang berbeda.

⁷ Rakhmawati Niken Pratiwi, *Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jelebo II Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Perkembangan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.¹Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. perkembangan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Sedangkan kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir.²Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan

¹Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 131.

²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 48.

berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

Perkembangan kognitif adalah suatu proses terus menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya.³ Anak akan melewati tahapan-tahapan perkembangan kognitif atau periode perkembangan. Setiap periode perkembangan, anak berusaha mencari keseimbangan antara struktur kognitifnya dengan pengalaman-pengalaman baru. Ketidak seimbangan memerlukan pengakomodasian baru serta merupakan transformasi keperiode berikutnya. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

³ Husdarta dan Nurlan , *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 169.

⁴ Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 110.

2. Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

a. Teori Vigotsky

Lev Semionovich Vygotsky adalah seorang ahli psikologi sosial berasal dari Rusia. Teori perkembangannya disebut teori revolusi sosiokultural (*sociocultural-revolution*). Hasil risetnya banyak digunakan dalam mengembangkan pendidikan bagi anak usia dini.

Teori Vygotsky difokuskan pada bagaimana perkembangan kognitif anak dapat dibantu melalui interaksi sosial. Menurut Vygotsky, kognitif anak-anak tumbuh tidak hanya melalui tindakan terhadap objek, melainkan juga oleh interaksi dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Bantuan dan petunjuk dari guru dapat membantu anak meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan. Sedangkan teman sebaya yang menguasai suatu keahlian dapat dipelajari anak-anak lain melalui model atau bimbingan secara lisan. Artinya, anak-anak dapat membangun pengetahuannya dari belajar melalui orang dewasa (guru dan tidak semata-mata dari benda atau objek). Belajar dan bekerja dengan orang lain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merespons orang lain melalui

saran, komentar, pertanyaan, atau tindakan. Guru harus menjadi seorang ahli pengamat bagi anak, memahami tingkat belajar mereka, dan mempertimbangkan apa langkah berikut untuk memenuhi kebutuhan anak secara individual. Posisi Guru sangat kuat dalam proses ini, baik untuk menjawab pertanyaan maupun lawan bicara bagi anak. Menurut Vygotsky, interaksi sosial inilah kunci dari belajar.

b. Teori Piaget

Dalam memahami dunia anak secara aktif, anak-anak menggunakan skema (kerangka kognitif atau kerangka referensi). Sebuah skema (schema) adalah konsep atau kerangka yang eksis di dalam pikiran individu yang dipakai untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi. Skema bisa merentang mulai dari skema sederhana (seperti skema sebuah mobil) sampai skema kompleks (seperti skema tentang apa yang membentuk alam semesta). Anak usia enam tahun yang mengetahui bahwa lima mainan kecil dapat disimpan di dalam kotak kecil berukuran sama berarti ia sudah memanfaatkan skema angka atau jumlah. Minat piaget terhadap skema difokuskan pada bagaimana anak mengorganisasikan dan memahami pengalaman mereka.

c. Teori Jerome Bruner

Dalam bukunya *Toward Theory of Instruction*

mengungkapkan bahwa anak-anak belajar dari konkret ke abstrak melalui tiga tahap yaitu: *enactive*, *iconic* dan *symbolic*. Pada tahap *enactive* anak berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang dan kejadian. Dari interaksi tersebut anak belajar nama dan merekam ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya "Apa itu?". Ketika mengajak anak bepergian, sepanjang jalan mungkin ia akan banyak bertanya "Apa itu". Pertanyaan "Apa itu?" sangat penting untuk mengenal nama benda-benda sehingga anak mulai menghubungkan antara benda dan simbol yaitu nama bendanya. Misalnya, pada saat kecil anak berinteraksi dengan ayahnya. Ibunya selalu bilang "Papa" saat menunjuk ayahnya. Anak mulai menyadari adanya hubungan antara kata "Papa" dengan benda yang dimaksud, yaitu ayahnya.

Pada proses *iconic* anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. Jika anak diberi kartu domino ia tahu bahwa artinya dua. Proses *symbolic* terjadi saat anak mengembangkan konsep dalam hal ini "Papa". "Papa" adalah konsep yang artinya ayahnya. Dengan proses yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum dan air. Kelak, semakin dewasa ia akan mampu menghubungkan konsep tersebut menjadi lebih kompleks, seperti "Minum air dengan gelas".

Pada tahap symbolic anak mulai belajar berfikir abstrak. Ketika anak berusaha 4-5 tahun pertanyaan "Apa itu?" akan berubah menjadi "Kenapa?" atau "Mengapa?". Pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang atau objek dalam suatu urutan kejadian.

Angka adalah symbol suatu bilangan. Menurut teori Bruner belajar bilangan dari objek nyata perlu dibrikan sebelum anak belajar angka. Oleh karena itu pada saat kegiatan menghitung, sebaiknya anak dilatih menghitung benda-benda nyata. Setelah itu baru anak dilatih menghubungkan antara jumlah benda dengan symbol bilangan.

d. Teori David Ausubel

Teori belajar David Ausubel dikenal dengan teori belajar bermakna (*meaningfull learning*). Inti dari belajar bermakna ialah bahwa apa yang dipelajari anak memiliki fungsi bagi kehidupannya. Seseorang belajar dengan mensosiasikan fenomena baru dalam skema yang telah dimiliki. Dalam proses itu seseorang dapat mengembangkan skema yang ada atau mengubahnya. Saat proses belajar siswa menyusun sendiri apa yang ia pelajari. Teori belajar bermakna Ausubel ini sangat dekat dengan inti pokok konstruktivisme. Selain itu, keduanya menekankan pentingnya belajar mengasosiasikan pengalaman, fenomena, dan fakta-fakta baru ke dalam sistem pengerian

yang telah dimiliki. Selain itu keduanya menekankan pentingnya simulasi pengalaman baru ke dalam struktur pengetahuan atau pengertian yang sudah dimiliki siswa. Keduanya menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa itu aktif.⁵

3. Fase Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget. "Jean Piaget, yang hidup dari tahun 1896 sampai tahun 1980, adalah seorang ahli biologi dan psikologi berkebangsaan Swiss. Ia merupakan salah seorang yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan dua sudut pandang yang disebut sudut pandang aliran struktural (*structuralism*) dan aliran konstruktif (*constructivism*)".⁶

Aliran struktural yang mewarnai teori Piaget dapat dilihat dari pandangannya tentang inteligensi yang berkembang melalui serangkaian tahap perkembangan yang ditandai oleh perkembangan kualitas struktur kognitif. Aliran konstruktif terlihat dari pandangan Piaget yang menyatakan bahwa, anak membangun kemampuan kognitif melalui interaksinya dengan dunia di sekitarnya.

Dalam hal ini, Piaget menyamakan anak dengan peneliti yang

⁵Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 55-82.

⁶Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 131.

selalu sibuk membangun teori-teorinya tentang dunia di sekitarnya, melalui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya. Hasil dari interaksi ini adalah terbentuknya struktur kognitif, atau skemata (dalam bentuk tunggal disebut skema) yang dimulai dari terbentuknya struktur berpikir secara logis, kemudian berkembang menjadi suatu generalisasi kesimpulan umum).

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Artinya, perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembanganselanjutnya. Dengan demikian, apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya akan memperoleh hambatan. Piaget membagi perkembangan kognitif ke dalamempat fase, yaitu fase sensorimotor, fase pra-operasional, fase operasi konkret, dan fase operasi formal.⁷

a. Fase Sensorimotor (usia 0-2 .tahun)

Pada masa dua tahun kehidupannya, anak berinteraksi dengan dunia di sekitarnya, terutama melalui aktivitas sensoris (melihat, meraba, merasa, mencium, dan mendengar) dan persepsinya terhadap gerakan fisik, dan aktivitas yang berkaitan dengan sensoris tersebut. Koordinasi aktivitas ini disebut dengan istilah sensorimotor.

Fase sensorimotor dimulai dengan gerakan-gerakan refleks

⁷ Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 49-91.

yang dimiliki anak sejak ia dilahirkan. Fase ini berakhir pada usia 2 tahun. Pada masa ini, anak mulai membangun pemahamannya tentang lingkungannya melalui kegiatan sensorimotor, seperti menggenggam, mengisap, melihat, melempar, dan secara perlahan ia mulai menyadari bahwa suatu benda tidak menyatu dengan lingkungannya, atau dapat dipisahkan dari lingkungan di mana benda itu berada. Selanjutnya, ia mulai belajar bahwa benda-benda itu memiliki sifat-sifat khusus. Keadaan ini mengandung arti, bahwa anak telah mulai membangun pemahamannya terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan hubungan kausalitas, bentuk, dan ukuran, sebagai hasil pemahamannya terhadap aktivitas sensorimotor yang dilakukannya.

Pada akhir usia 2 tahun, anak sudah menguasai pola-pola sensorimotor yang bersifat kompleks, seperti bagaimana cara mendapatkan benda yang diinginkannya (menarik, menggenggam atau meminta), menggunakan satu benda dengan tujuan yang berbeda. Dengan benda yang ada ditangannya, ia melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan ini merupakan awal kemampuan berpikir secara simbolis, yaitu kemampuan untuk memikirkan suatu objek tanpa kehadiran objek tersebut secara empiris.

b. Fase Praoperasional (usia 2 - 7 tahun)

Pada fase praoperasional, anak mulai menyadari bahwa

pemahamannya tentang benda-benda di sekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan sensorimotor, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat simbolis. Kegiatan simbolis ini dapat berbentuk melakukan percakapan melalui telepon mainan atau berpura-pura menjadi bapak atau ibu, dan kegiatan simbolis lainnya. Fase ini memberikan andil yang besar bagi perkembangan kognitif anak.

Pada fase praoperasional, anak tidak berpikir secara operasional yaitu suatu proses berpikir yang dilakukan dengan jalan menginternalisasi suatu aktivitas yang memungkinkan anak mengaitkannya dengan kegiatan yang telah dilakukannya sebelumnya.

Fase ini merupakan masa permulaan bagi anak untuk membangun kemampuannya dalam menyusun pikirannya. Oleh sebab itu, cara berpikir anak pada fase ini belum stabil dan tidak terorganisasi secara baik. Fase praoperasional dapat dibagi ke dalam tiga subfase, yaitu subfase fungsi simbolis, subfase berpikir secara egosentris dan subfase berpikir secara intuitif. Subfase fungsi simbolis terjadi pada usia 2 - 4 tahun.

Pada masa ini, anak telah memiliki kemampuan untuk menggambarkan suatu objek yang secara fisik tidak hadir. Kemampuan ini membuat anak dapat menggunakan balok-balok kecil untuk membangun rumah-rumahan, dan kegiatan lainnya. Pada masa ini, anak sudah dapat menggambar manusia

secara sederhana. Subfase berpikir secara egosentris terjadi pada usia 2-4 tahun. Berpikir secara egosentris ditandai oleh ketidakmampuan anak untuk memahami perspektif atau cara berpikir orang lain. Benar atau tidak benar, bagi anak pada fase ini, ditentukan oleh cara pandangnya sendiri yang disebut dengan istilah egosentris.⁸

Subfase berpikir secara intuitif terjadi pada usia 4 - 7 tahun. Masa ini disebut subfase berpikir secara intuitif karena pada saat ini anak kelihatannya mengerti dan mengetahui sesuatu, seperti menyusun balok menjadi rumah-rumahan, akan tetapi pada hakikatnya tidak mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan balok itu dapat disusun menjadi rumah. Dengan kata lain, anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis tentang apa yang ada dibalik suatu kejadian.

c. Fase Operasi Konkret (usia 7- 12 tahun)

Pada fase operasi konkret, kemampuan anak untuk berpikir secara logis sudah berkembang, dengan syarat, obyek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara konkret. Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami dan mampu

⁸*Ibid.* 55.

memecahkan masalah. Anak sudah lebih mampu berfikir, belajar, mengingat dan berkomunikasi karena proses kognitifnya tidak lagi egosentrisme dan lebih logis.⁹

d. Fase Operasi Formal (12 tahun sampai usia dewasa)

Fase operasi formal ditandai oleh perpindahan dari cara berpikir konkret ke cara berpikir abstrak. Kemampuan berpikir abstrak dapat dilihat dari kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi, dan melakukan proses berpikir ilmiah, yaitu mengemukakan hipotesis dan menentukan cara untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif anak menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak. Ada faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif “pengalaman yang berasal dari lingkungan dan kematangan, keduanya mempengaruhi perkembangan kognitif anak”.¹⁰ Sedangkan Perkembangan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel otak dan perkembangan hubungan antar sel otak. Kondisi kesehatan dan gizi anak walaupun masih dalam kandungan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹¹

⁹ Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2008), 131.

¹⁰ Siti Partini Suardiman, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2003), 4.

¹¹ Soemiarti dan Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka

Makin bertambahnya umur seseorang maka makin komplekslah susunan sel sarafnya dan makin meningkat pada kemampuannya. Ketika individu berkembang menuju kedewasaan akan mengalami adaptasi biologis dengan lingkungannya yang akan menyebabkan adanya perubahan-perubahan kualitatif di dalam sruktur kognitifnya.¹²

B. Media Kartu Bilangan

1. Pengertian Media

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata "*wasaaaila*" artinya mengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³ Media adalah segala alatfisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar.

Media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan anak dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.¹⁴ Media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud

Cipta, 2003), 20.

¹² Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 35.

¹³Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur, CV Pustaka Abadi, 2017), 9.

¹⁴Rahmawati, *Straegi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergamar*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 3 April 2017, 263.

pembelajaran.¹⁵ Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang anak dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi tentang pembelajaran.

Media pembelajaran dapat klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.¹⁷

2. Pengertian Kartu Bilangan

¹⁵Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur, CV Pustaa Abadi, 2017), 9.

¹⁶Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Yayasan Kita Menulis, 2020), 3-4.

¹⁷Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 4-6.

Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (sesuai keperluan hampir sama dengan karcis). Kartu bilangan adalah alat perantara yang tebal berbentuk persegi panjang terdiri dari kumpulan beberapa angka yang mengandung makna untuk mencapai tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kegunaannya.¹⁸

Angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (*double digits*) yaitu angka 1 dan angka 0. Bilangan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kartu bilangan merupakan pengembangan dari media flash card atau kartu cepat yang berisi bilangan romawi dan bilangan cacah.

Kartu bilangan merupakan suatu media yang berbentuk gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik. Dengan kartu bilangan anak dapat mengetahui atau mengenal suatu bilangan serta dapat menulis dan mengurutkannya. Kartu bilangan merupakan bagian penunjang dari proses pembelajaran dalam hal ini media kartu bilangan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁹

¹⁸ Paijo, *Penggunaan Media Kartu Bilangan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Universitas Tanjung Pora Pontianak, 1.

¹⁹ Indah, Akina dan Anggaini, *Peningkatan Kemampuan Siswa pada Materi Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Bilangan di Kelas 1 SDN 2 Kabalutan*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 4, 231.

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kartu bilangan merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada anak , dimana media ini berupa kartu-kartu berukuran 10x15 cm yang memuat simbol bilangan (angka) yang dilengkapi dengan gambar (benda), gambar ini untuk menjelaskan fakta yang berkaitan dengan simbol bilangan pada tiap kartunya, yang berjumlah 10 kartu.

Permainan menggunakan kartu cukup menyenangkan bagi anak-anak. Kartu-kartu bergambar dengan angka di dalamnya, kartu-kartu itu bisa dibuat sendiri.²⁰

3. Cara Membuat Kartu Bilangan

Kartu bilangan dibuat agar anak dapat memahami lambang bilangan sehingga anak dapat dengan mudah menyebutkan, menulis dan mengurutkan bilangan 1-10. Alat dan bahan yang dibutuhkan di antaranya: gunting, pensil, penggaris, spidol, dan kertas warna. Cara pembuatannya di antaranya:

- a. Menentukan pola yang akan dibuat, misalnya pola gambar buah mangga.
- b. Menentukan jenis-jenis bilangan yang akan ditulis pada kartu bilangan.
- c. Menggunting hasil pola yang sudah digambar.

²⁰Ani Ismayani, *Fun Math 2 With Children*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), 129.

d. Menulis bilangan pada kartu yang sudah dipotong.

4. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Bilangan

a. Kelebihan Kartu Bilangan

- 1) Kartu bilangan dapat mempercepat dan memperkaya anak dalam memperdalam materi pembelajaran.
- 2) Kartu bilangan dapat menumbuhkan gairah belajar anak.
- 3) Kartu bilangan dapat memberi kesempatan belajar secara optimal sesuai kemampuan masing-masing.
- 4) Desain kartu yang berwarna-warni akan menarik dan membangkitkan minat anak. Kartu bilangan dapat mengkonkretkan konsep yang abstrak dan praktis dibawa kemana-mana.²¹

b. Kekurangan Kartu Bilangan

- 1) Banyak guru yang enggan untuk membuat kartu bilangan.
- 2) Terjadinya kesalahan dalam proses pembuatan kartu akselerasi.
- 3) Belum tersedianya kartu bilangan sehingga guru harus membuat sendiri. Kartu bilangan mudah hilang karena tidak dalam bentuk buku.

²¹ Indah, Akina dan Anggani, Peningkatan Kemampuan Siswa pada Materi Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Bilangan di Kelas 1 SDN 2 Kabalutan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 4, 231-232.

Dari kelebihan dan kekurangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media kartu bilangan banyak memiliki kelebihan di dalamnya sehingga media kartu bilangan cocok digunakan.

C. Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan

Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu bilangan ada 2 diantaranya ada intelegensi dan visual, intelegensi adalah kemampuan berfikir sedangkan visual adalah kemampuan yang melibatkan indera penglihatan. Keduanya akan dibahas berikut ini:

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kualitas yang bersifat tunggal (*unitary*), diwariskan secara genetis, dan dapat diukur.

a. Carl Witherington

Intelegensi merupakan kesempatan bertindak sebagaimana dimanifestasikan dalam kemampuan-kemampuan atau kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas dalam menggunakan bilangan dan angka.
- 2) Efisiensi penggunaan bahasa.

- 3) Kecepatan pengamatan.
- 4) Fasilitas dalam memahami hubungan.
- 5) Mengkhayal atau mencipta.

b. Gardner

Mengemukakan pengertian inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Istilah inteligensi berhubungan dengan kognitif, dimana kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu. Sedangkan inteligensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku.

Tingkat inteligensi adalah tingkat kecerdasan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Inteligensi mempengaruhi cara individu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Semakin cerdas seseorang maka akan semakin mudah dan cepat ia menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Pengembangan kognitif dimaksudkan agar individu mampu mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir, pemahaman terhadap simbol, melakukan

penalaran dan memecahkan masalah.²²

2. Visual

Visual sendiri memiliki pengertian yaitu melibatkan indera penglihatan termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta. Ketiga, media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.²³

Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat untuk memperoleh pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Karena dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat melihat, mendengar dan meraba. Keterlibatan alat indra merangsang peserta didik lebih bergairah dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih terangsang untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru,

²²Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 19-21.

²³Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 4-6.

selain itu anak merasa senang karena dalam proses pembelajaran sambil bermain.

Berikut ini langkah-langkah dalam menggunakan media kartu bilangan:

1. Pengaturan tempat duduk anak dapat dikelompokkan masing-masing kelompok 4-5 anak.
2. Tunjukkan kartu gambar yang telah disediakan, usahakan gambar yang menarik dan berwarna.
3. Tunjukkan kartu bilangan yang sudah dipersiapkan.
4. Secara bersama-sama anak diminta untuk menyebutkan gambar apa saja dan berapa jumlahnya.
5. Ketika guru menunjukkan kartu bilangan, anak diminta untuk menyebutkan berapa kartu bilangan yang diperlihatkan.
6. Jelaskan kepada anak bahwa tugas anak-anak nanti berlomba mencari kartu bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar.
7. Anak-anak akan mencari kartu bilangan dan menempelkan pada papan display sesuai dengan jumlah gambar. Setiap anak akan menerima sebuah papan display dari kain flanel kemudian mencarikan kartu bilangan dan menempelkan.
8. Setiap kelompok dicatat oleh guru siapa yang paling tepat

dan paling cepat dalam menyelesaikan tugas.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas, langkah-langkah penggunaan media kartu bilangan tersebut dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Adapun manfaat media kartu bilangan yaitu, mengarahkan perhatian anak (anak perlu alat bantu untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan pengajaran), anak lebih senang dalam pembelajaran karena belajar sambil bermain. Sedangkan tujuan dari penggunaan media kartu bilangan ini yaitu:

1. Mengajarkan kemampuan berfikir.
2. Melatih motorik halus.
3. Mengembangkan pengenalan angka.
4. Melatih logika.
5. Digunakan untuk anak umur 2-6 tahun.²⁵

Dengan adanya media kartu bilangan diharapkan dapat membantu anak untuk belajar mengenal angka secara mudah dan menyenangkan. Disamping itu ketelitian dalam mengamati objek juga dapat terstimulus.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan sesuai dengan salah satu prinsip di TK yaitu belajar

²⁴Syamsidah, *45 Permainan Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 38.

²⁵Ibid, 40.

sambil bermain dan belajar seraya bermain. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum. Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi, belajar hal-hal baru dan melatih keterampilan yang ada.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti mencermati kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di s.ekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.¹

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan dikelas.² Jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatuperbuatannya.

¹ Jasa Unggah Meliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 1.

² Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2010), 1-3.

Penelitian Tindakan Kelas dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya yakni:

1. Penelitian: kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: suatu kegiatan gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang sangat spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Dengan menggabungkan batasan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kegiatan pembelajaran pada suatu tempat dan waktu bersamaan. Adapun sifat penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat partisipan dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian. Bersifat kolaboratif karna melibatkan orang lain dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian penelitian

berjalan sesuai dengan jalannya proses belajarmengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan oleh peneliti kualitatif.³

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen.⁴ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu bilangan. Kartu bilangan merupakan suatu media yang berbentuk gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik. Dengan kartu bilangan anak dapat mengetahui atau mengenal suatu bilangan serta dapat menulis dan mengurutkannya. Kartu bilangan merupakan bagian penunjang dari proses pembelajaran dalam hal

³Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁴ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian", dalam *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, 66.

ini media kartu bilangan bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak usia dini. kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir.

C. Setting Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu PTK dilakukan serta berapa siklus yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media kartu bilangan.

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir November sampai

⁵ *Ibid*, 66.

dengan pertengahan Juni tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Subjekdan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari PTK adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahundi RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah peserta didik 14orang. Dalam pelaksanaan PTK peneliti mengambil kelompok A usia 4-5 tahundikarenakan kemampuan kognitif anak belum maksimal dikembangkan.

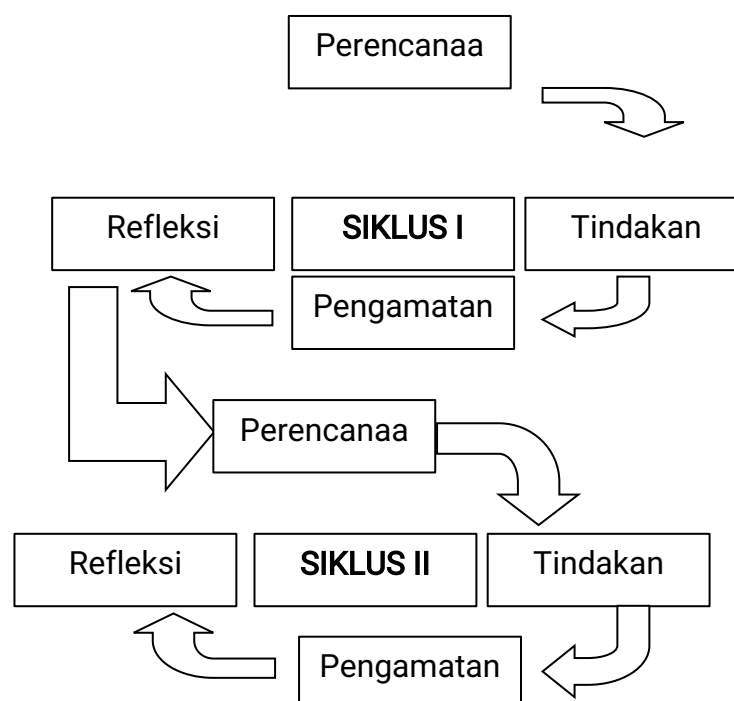
2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah sistem atau proses yang ingin diteliti. Sistem atau dampak terhadap suasana belajar dalam kelas. Objek penelitian dalam PTK merupakan solusi yang diberikan oleh peneliti untuk dilaksanakan dalam bagian PTK. Dimana objek dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus untuk peningkatan kemampuan kognitif peserta didik dengan menerapkan media kartu bilangan untuk mengembangkan kognitif.

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi yang paling dikenal dan bisa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Hopkins dimana bentuk penyusunan berbentuk spiral. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan ada 4 langkah dan pengulangan yang disajikan dalam bagan dibawah ini:



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan diatas adalah terdiri dari 4 tahap dan 2 siklus. Secara rinci tahapan dan siklus penelitian ini sebagai berikut :

1. Siklus I

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti tindakan adalah untuk menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penelitian merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Penelitian pada tahap perencanaan ini menyusun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan tema tanaman
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti gunting, spidol, pensil, dan kertas warna.
- 3) Menyiapkan lembar penilaian.
- 4) Membuat lembar observasi untuk menilai hasil kerja anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan, dimana tindakan yang akan dilaksanakan dalam dua siklus, dalam satu siklus akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021 sampai Rabu, 28 Juli 2021. Tindakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tahap ini pelaksanaan pendidik harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat. Peneliti menggunakan susunan rencana pembelajaran yang telah dibuat yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Penerapan SOP pembukaan.
- b) Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya.
- c) Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh.
- d) Lomba mengelompokkan buah-buahan dari plastik.
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

2) Kegiatan inti

- a) Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
- b) Meniru menulis nama-nama buah yang bentuknya bulat.
- c) Menceritakan cara menanam buah jeruk.
- d) Menghitung buah jeruk.

3) Istirahat

- a) Cuci tangan, do'a mau makan, makan bersama dan bermain.

4) *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

5) Kegiatan Akhir

- a) Bernyanyi dan bercerita.
- b) Mengkonfirmasi kegiatan untuk hari esok.
- c) Berdo'a setelah belajar.

c. Pengamatan

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh karena itu, kepada pendidik yang berstatus sebagaipengamat agar melakukan "pengamatan balik" terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Saat melakukan pengamatan balik ini pendidik pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Kegiatan yang

dilakukan peneliti adalah peneliti memonitor anak selama proses kegiatan berlangsung dan peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ke empat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika pendidik pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Jadi yang di maksud dengan refleksi adalah membahas terkait dengan rancanganya yang dibuat untuk diperbaiki di siklus berikutnya. Setelah peneliti melihat dan mengamati hasil akan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahap siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 2 Agustus 2021 sampai Rabu, 4 Agustus 2021. Dalam siklus II seperti halnya siklus I dengan catatan setelah di revisi dari kekurangan di siklus pertama direvisi. Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah

sama meskipun memiliki tahapan yang sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dimana peneliti melakukan pengamatan secara detail di dalam kelas, sehingga hasil pengamatan tergambar jelas dalam lembar hasil observasi penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan media kartu bilangan yang digunakan dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti sebagai pendukung yang dilakukan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi

kegiatan saat proses pembelajaran kegiatan sedang berlangsung di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pengisian instrument penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang atau ceklis pada setiap tanda atau gejala yang muncul, sehingga peneliti menjadi lebih tau apakah metode permainan sains dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini berhasil.

Tabel 3
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH				
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan				
4	Pengelolaan kelas				
5	Pengembangan materi pembelajaran				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				

7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan				
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif				
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				
12	Menutup kegiatan pembelajaran				
13	Mengadakan evaluasi				
Jumlah					
Persentase					

Keterangan : Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal

Tabel 4

Lembar Penilaian Peserta Didik

No	Nama	penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Melakukan Langkah-Langkah Permainan Kartu Bilangan Sesuaiyang dicontohkan Oleh Guru
2. Mengapati Perbedaan Jenis Buah-buahan
3. Dapat Menceritakan Hasil dari Permainan Kartu Bilangan
4. Dapat Memasangkan Kartu Bilangan dengan Jumlah Gambar Buah dengan Sesuai.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi ataupun wawancara sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan

kepada orang lain. Dapat dikatakan bahwa bahwa pengumpulan data merupakan jantungnya penelitian maka analisa data merupakan jantungnya PTK. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu melakukan analisa data, adapun rincian kegiatan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil reduksi berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Dirjen Mandas DIKNAS dalam Dimiyanti, bahwa pengukuran pengamatan pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria, yaitu :

Jenis persentase penilaian :

- a. BB (Belum berkembang) Nilai Persentase 0-25%
- b. MB (Mulai Berkembang) Nilai Persentase 26-50%
- c. BSH (berkembang Sesuai Harapan) Nilai Persentase 51-75%
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Nilai Persentase 76-100%

Data ketuntasan peserta didik dihitung dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :⁶

$$P \% = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang dicari persentasenya

N : Number Of Case / Jumlah frekuensi

P : Angka Persentase

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya. Data-data tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai penggunaan media kartu bilangan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Lampung

⁶Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 78.

Tengah yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah berkembangnya kemampuan kognitif anak setelah dilakukan melalui media kartu bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Perkembangan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase yaitu dinyatakan apabila 51% dari data jumlah anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan, kualitas pembelajaran dari segi hasil maupun proses diketahui berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 51% peserta didik terlibat secara aktif baik ditunjukkan dengan gairah belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil dikatakan berhasil apabila terjadinya perubahan dari perilaku peserta didik mencapai setidaknya 51%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Insan Madani

RA Insan Madani didirikan pada tahun 2016 yang dipimpin oleh Ibu Evi Wijiyanti. RA Insan Madani didirikan dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan serta memberi kesempatan belajar kepada anak Dusun I RT/RW 006/003 Desa Mojopahit Kecamatan Punggur. Pendidikan agama pada anak usia dini sangatlah penting sebagai pondasi untuk menuju kehidupan mereka selanjutnya. Jika anak-anak penerus kita tidak mendapat bimbingan yang baik dari orang tua dan lembaga pendidikan, serta lingkungan sekitarnya, maka kekhawatiran generasi islam pada masa yang akan datang akan tinggal menunggu kehancuran. Oleh karena itu, munculah ide untuk mendirikan RA Insan Madani Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

RA Insan Madani memiliki 6 ruangan yaitu yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kelompok bermain (KOBAR), dan tiga ruang kelas diantaranya ada kelas A (4-5 Tahun), kelas B1 dan B2 (5-6 Tahun), dan toilet.

2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Insan Madani

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan lain. Dibalik semua itu, visi dan misi mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap anggota yang ada didalam sekolah pasti memegang teguh dan berperang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

a. Visi

Terwujudnya generassi yang berakhlakul karima, berilmu, serta berketrampilan.

b. Misi

- 1) Menciptakan RA sebagai wadah dan pembinaan agama islam.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan pada anak-anak agar dapat menulis baik latin maupun arab serta bisa membacanya.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan

mutu manajemen pengelolaanya.

2) Menciptakan cikal bakal generasi penerus Al-Qur'an menuju masyarakat madani dan rabbani.

3. Sarana dan Prasarana di RA Insan Madani

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA Insan Madani dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 5
Sarana dan Prasarana di RA Insan Madani

No	Nama Ruang	Jumlah Unit	Baik	Rusak
1	Ruang Guru	1	Baik	
2	Ruang KOBER	1	Baik	
3	Ruang Kelompok A	1	Baik	
4	Ruang kelompok B1	1	Baik	
5	Ruang Kelompok B2	1	Baik	
6	Toilet	1	Baik	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua ruangan yang di pakai untuk pembelajaran di RA Insan Madani dalam keadaan baik.

Kemudian untuk sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Alat Permainan Edukatif di RA Insan Madani

No	Nama Barang	Jumlah Unit	Baik	Rusak
1	Ayunan	2	Baik	
2	Buku Cerita	8	Baik	
3	Puzzle	4 set	-	Rusak 1 set
4	Papan Peluncur	1	Baik	
5	Tangga Besi	1	Baik	
6	Balok	2 set	Baik	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua media pembelajaran dalam keadaan baik atau dapat dikatakan bisa dipakai. Untuk media pembelajaran puzzle ada sekitar 4 set tetapi ada kerusakan 1 set selebihnya masih bisa dipakai dan digunakan dalam setiap pembelajaran.

4. Data Siswa di RA Insan Madani

Jumlah keseluruhan peserta didik RA Insan Madani dari kelompok A, B, dan KOBAR berjumlah 52 peserta didik dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 7

Data Siswa di RA Insan Madani

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	A	6	8	14
2	B	18	13	31
3	KOBER	3	4	7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik kelompok A berjumlah 14 anak dengan 6 laki-laki dan 8 perempuan. Kemudian pada kelompok B berjumlah 31 anak dengan 18 laki-laki dan 13 perempuan. Dan yang terakhir kelompok bermain berjumlah 7 anak dengan 3 laki-laki dan 4 perempuan. Jadi jumlah seluruh laki-laki ada 27 anak dan untuk jumlah perempuan ada 25 anak.

5. Data Pendidik di RA Insan Madani

Di RA Insan Madani ini memiliki 5 pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, 3 pendidik dan 1 pendamping. Adapun identitas dari ke 5 pendidik di RA Insan Madani sebagai berikut:

Tabel 8

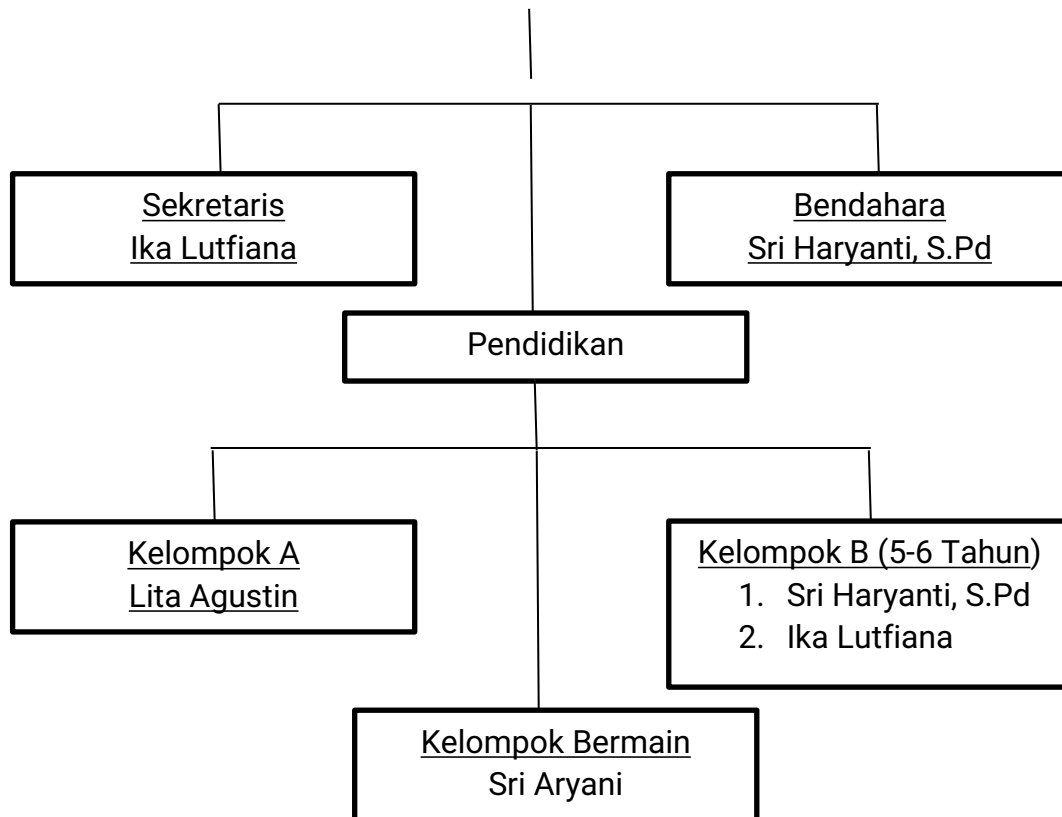
Data Pendidik RA Insan Madani

No.	Nama Pendidik	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status
1	Evi Wijiyanti, S.E	Mojopahit, 22 Mei 1989	S1	Kepala Sekolah
2	Sri Haryanti, S.Pd	Lampung Timur, 15 Desember 1992	S1	Pendidik
3	Lita Agustin	Gotong Royong, 17 Agustus 1991	SMA	Pendidik
4	Ika Lutfiana	Mojopahit, 11 Desember 1998	MAN 1 Metro	Pendidik
5	Sri Aryani	Gunung Sugih, 5 Juni 1977	SMA	Pendamping

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pendidik yang sudah menempuh pendidikan diperguruan tinggi terdapat 2 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 1 pendidik. Kemudian 2 diantaranya lulusan SMA dan 1 sedang menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi. Dari 5 pendidik diatas masing-masing mempunyai asal tempat yang berbeda-beda, dari yang paling jauh berasal dari Lampung Timur, kemudian Gotong Royong, Gunung Sugih dan yang bersal dari daerah setempat Mojopahit.

6. Struktur di RA Insan Madani

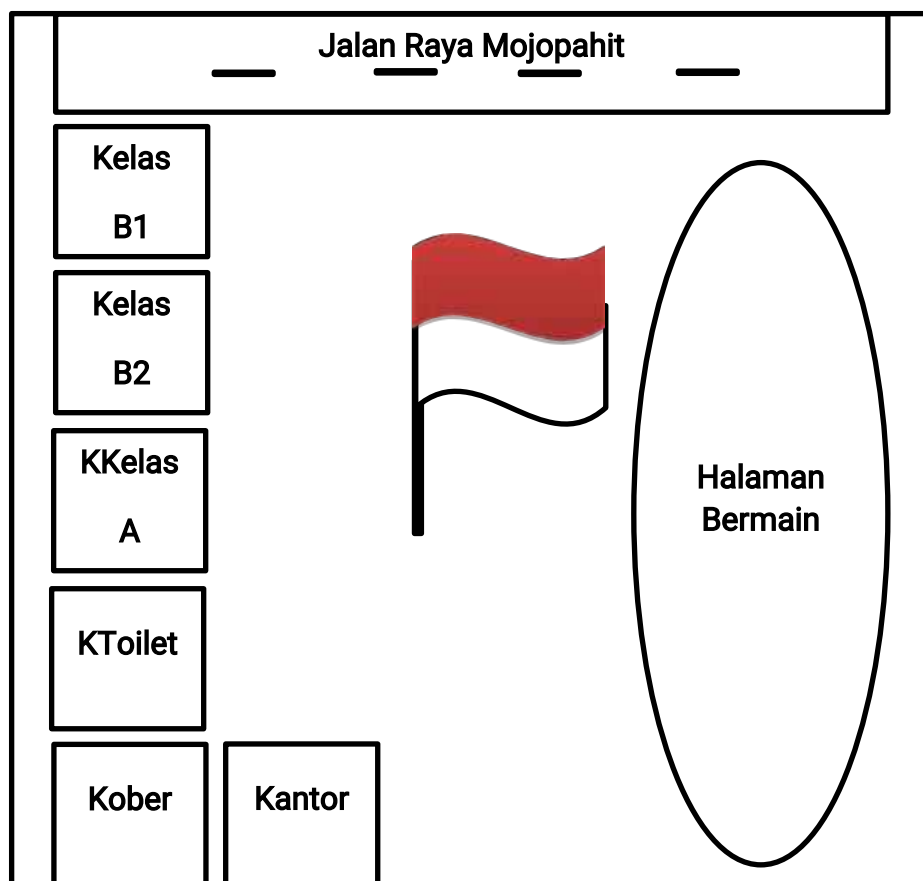
Kepala Sekolah
Evi Wijiyanti, S.E



Dari struktur diatas dapat dilihat bahwa semua tenaga pendidik ikut berperan aktif dalam sebuah organisasi yang dibuat oleh lembaga sekolah. Lembaga sekolah RA Insan Madani dipimpin oleh ibu Evi Wijiyanti, S.E., dibantu oleh bendahara ibu Sri Haryanti, S.Pd dan sekretaris ibu Ika Lutfiana. Kemudian ada 4 orang tenaga pendidik yaitu guru kelompok A ibu Lita Agustin, kelompok B1 ibu Sri Haryanti, S.Pd, kelompok B2 ibu Ika Lutfiana dan untuk kelompok bermain ada ibu Sri Aryani.

7. Denah Lokasi di RA Insan Madani

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di tengah-tengah perkampungan dan di pinggir jalan raya jadi sangat mudah untuk di temukan dan di jangkau dari berbagai daerah sekitar. Keberadaan RA Insan Madani terletak tidak jauh dari SDN 2 Mojopahit. Sekolah RA Insan Madani yang berlokasi di Jl. Raya Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Mengenai tata ruang atau denah lokasi yang dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2: Denah Lokasi RA Insan Madani

Dari gambar diatas peneliti dapat memahami letak masing-masing ruangan untuk mempermudah peneliti dalam mencari ruangan.

B. Analisis Data Pengamatan Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A Usia 4-5 Tahun

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun yang dilaksanakan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Penelitian Tindakan Kelas di mulai dari tanggal 23 Juli 2021-31 Agustus 2021

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan dilakukan 2 siklus dan setiap siklus yaitu 3 kali pertemuan, terdiri dari empat tahapan : perencanaan,. pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti memperkenalkan terlebih dahulu lambang bilangan 1-10 untuk meraangsang perkembangan kognitif anak serta memperkenalkan media kartu bilangan. Sedangkan pada siklus II, peneliti lebih memfokuskan menggunakan media kartu bilangan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak. Diantaranya menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan teori seperti : langkah-langkah yang mudah dipahami oleh anak sehingga kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak

berjalan dengan baik.

Adapun pelaksanaan penerapan media kartu bilangan pada kelompok A di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu Lita Agustin selaku guru di kelompok A telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 2) Menyiapkan media kartu bilangan yang sesuai dengan RKH.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan kegiatan perkembangan.
- 4) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung 3 kali pertemuan dan peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juli 2021. Mulai pukul 07.30-10.00 WIB, dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan prasurvey terlebih dahulu yang dilaksanakan pada 23-25 November 2020 dimana peneliti beradaptasi atau melakukan pendekatan kepada anak-anak kelompok A di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Pertemuan ke 1 Siklus I

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema tanaman buah.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang tanaman buah. Tanaman buah yang akan dipelajari adalah tanaman buah jeruk. Anak-anak diajak untuk mengelompokkan buah yang bentuknya bulat, anak-anak antusias sekali mencari buah yang bentuknya bulat untuk dikelompokkan dengan buah yang bentuknya bulat juga. Setelah dikelompokkan semua, anak-anak mulai menghitung ada berapa buah yang bentuknya bulat. Kemudian menulis jumlah buah yang bentuknya bulat di papan tulis. Anak-anak melanjutkan menulis nama buah yang bentuknya bulat buah J-E-R-U-K, dan menghitung banyak buah jeruk.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu

membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

2) Pertemuan ke 2 Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Juli 2021. Dengan tema/sub tema tanaman/tanaman buah, peserta didik diajak untuk menyebutkan nama-nama buah dan mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang tanaman buah. Tanaman buah yang akan dipelajari adalah tanaman buah jambu. Anak-anak diajak untuk mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu, setelah membuat pola buah jambu kemudian anak-anak menyebutkan dan menulis lambang bilangan 1-10, melengkapi kata buah J-A-M-B-U, setelah itu anak-anak diajak untuk menghitung berapa banyak gambar buah jambu pada kartu bilangan yang sudah dibuat oleh guru. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan. Anak menyebutkan angka yang terdapat pada kartu bilangan, peneliti dan guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan yang diberikan dan memberi motivasi. Anak-anak memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan kecuali Nayla tidak memperhatikan karena kesal diganggu oleh temannya. Setiap kelompok diminta menunjukkan hasil dari mencocokkan bilangan 1-10 dengan lambang bilangannya kepada teman di kelas dan peneliti menulis di papan tulis. Anak-anak terlihat aktif dalam

menyebutkan hasil dari mencocokkan bilangan 1-10 dengan lambang bilangannya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul "gelang", kemudian peserta didik pulang.

3) Pertemuan ke 3 Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021. Dengan tema/sub tema tanaman/tanaman buah, peserta didik diajak untuk menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu

sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu juga.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu bilangan. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu bilangan, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, menuliskan lambang bilangan pada di papan tulis, kemudian anak-anak dilanjutkan dengan belajar menyebutkan macam-macam buah yang bisa di buat jus, cara makan buah yang benar, mewarnai

bentuk buah melon.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul "gelang", kemudian peserta didik pulang.

c. Observasi Pengamatan

1) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi bagi peserta didik. Disini pendidik menggunakan media kartu bilangan untuk mengasah kemampuan kognitif anaksupaya anak

dapat mengenal bilangan dengan cepat, mudah, dan senang. Di pertemuan pertama anak masih banyak yang mengalami kesusahan dalam mengenal bilangan. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menulis lambang bilangan, menyebutkan itu bilangan berapa, dan banyak anak yang kurang paham lambang bilangan. Pendidik berusaha untuk mengenalkan lambang bilangan 1-10 terlebih dahulu pada anak kelompok A menggunakan media kartu bilangan. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran pengenalan bilangan di kelompok A dapat dilihat pada lampiran 113-115.

2) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat di ketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengenalan angka menggunakan media bilangan. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media gambar dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 107-109.

Peningkatan perkembangan kognitif peserta didik melalui media kartu bilangan kelompok A di RA Insan

Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga Siklus I disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel9
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan I			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	9	4	1	0
Persentase (%)	64,28	28,57	14,28	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok A pada perkembangan kognitif melalui media kartu bilangan diketahui pada pertemuan I siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 9 peserta didik dengan nilai persentase 64,28%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 28,57%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 peserta didik dengan nilai persentase 0%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa media kartu bilangan belum berhasil dicapai karena peserta

didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel10
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan
Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	7	5	1	1
Persentase	50	35,7	7,14	7,14

Selanjutnya pada pertemuan II siklus I yang Belum Berkembang (BB) yaitu 7 peserta didik dengan nilai persentase 50%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa media kartu bilangan belum berhasil

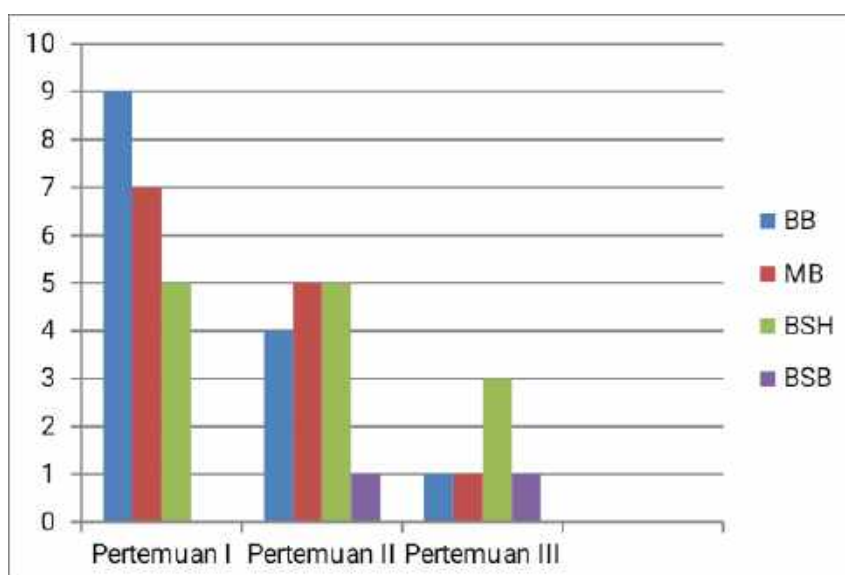
dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak. Tetapi pada anak yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan dari 9 anak menjadi 7 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel11
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan
Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	5	5	3	1
Persentase	35,7	35,7	21,4	7,14

Kemudian pada pertemuan III siklus I yang Belum Berkembang (BB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,4%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Hal ini bahwa perkembangan

kognitif peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya setelah diberikan tindakan, dengan menggunakan media kartu bilangan. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3: Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan pada Siklus I.

d. Refleksi

Tahap dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang

telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan Pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan perkembangan kognitif peserta didik belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri peserta didik belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media yang digunakan sehingga mereka cenderung masih bingung dan kurang memahami instruksi yang telah diberikan.
- 2) Minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I, tindakan pendidik yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik hendaknya memberikan umpan balik agar

peserta didik tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.

- 2) Peserta didik hendaknya melakukan pendekatan dengan peserta didik secara individu terhadap peserta didik yang kurang aktif.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media gambar dan di anjurkan untuk mencatat hal-hal penting, serta memotivasi peserta didik untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah

dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan ke 1 Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 02 Agustus 2021. Dengan tema/sub tema tanaman/jenis umbi, peserta didik diajak untuk menyebutkan lambang bilangan pada gambar buah mangga setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, dan membaca Pancasila. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema tanaman umbi batang.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik

bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu bilangan. Dengan tema/sub tema tanaman/tanaman umbi batang. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu bilangan, pendidik membagi anak-anak menjadi tiga kelompok, saat pembagian kelompok anak-anak terlihat antusias dan senang sekali. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, setiap kelompok diberikan tugas untuk menyebutkan lambang bilangan pada kartu bilangan yang ada gambar ketela, setelah kegiatan bermain kartu bilangan selesai anak-anak diajarkan bagaimana mengurutkan cara menanam ketela dengan lambang bilangan angka 1-10, menggambar ketela dan mewarnai gambarnya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon

semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul "gelang", kemudian peserta didik pulang.

2) Pertemuan ke 2 Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Agustus 2021. Dengan tema/sub tema tanaman/jenis umbi, peserta didik diajak untuk menyebutkan fungsi/kegunaan dari umbi jalar dan mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca Pancasila dan bernyanyi lagu "Kupu-kupu". Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab

kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema tanaman umbi jalar.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu bilangan. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu bilangan. Pendidik membagi anak dalam beberapa kelompok, anak-anak terlihat senang sekali. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan. Dalam berkelompok anak-anak diajak untuk bekerja sama dalam bermain kartu bilangan yaitu mencocokkan gambar umbi jalar dengan lambang bilangan. Anak-anak terlihat aktif sekali meskipun ada beberapa anak yang masih terlihat pasif kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat gambar/garis pada umbi jalar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar

kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membacadoa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

3) Pertemuan ke 3 Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 04 Agustus 2021. Dengan tema/sub tema tanaman/jenis umbi, peserta didik diajak untuk Menyebutkan Macam-macam tanaman umbi dan menuliskan lambang huruf vocal atau konsonan sesuai dengan jumlah pada gambar setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah

sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu "Kupu-kupu". Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema umbi lapis.

b) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu bilangan. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu bilangan. Pendidik terlebih dahulu menjelaskan tentang manfaat bawang putih, kemudian pendidik mengajak anak-anak untuk melihat seperti apa bawang putih itu. Setelah anak-anak tahu kemudian guru mengajak anak-anak untuk bermain kartu bilangan. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka, menempelkan kertas origami pada gambar (kolase). Anak-anak terlihat antusias sekali

dan bersemangat sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul "gelang", kemudian peserta didik pulang.

c. Observasi/Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan/ Aktivitas Pendidik

Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran kelompok A menggunakan media gambar dengan jumlah peserta didik 14 orang. Aktivitas pendidik juga mengalami

peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 78,84% dan pada pertemuan kedua mencapai 86,53% dan pada pertemuan ketiga mencapai 92,30%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 116-118.

b) Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dengan melihat aktivitas belajar yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan jumlah 14 orang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 110-112.

Tabel12
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan I			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	4	3	6	1
Persentase (%)	28,57	21,42	42,85	7,14

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa

hasil belajar peserta didik kelompok A pada perkembangan kognitif melalui media kartu bilangan diketahui pada pertemuan 1 siklus II peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 28,57%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 42,85%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa media kartu bilangan belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 6 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel13
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	3	2	8	1
Persentase	21,42	14,28	57,14	7,14

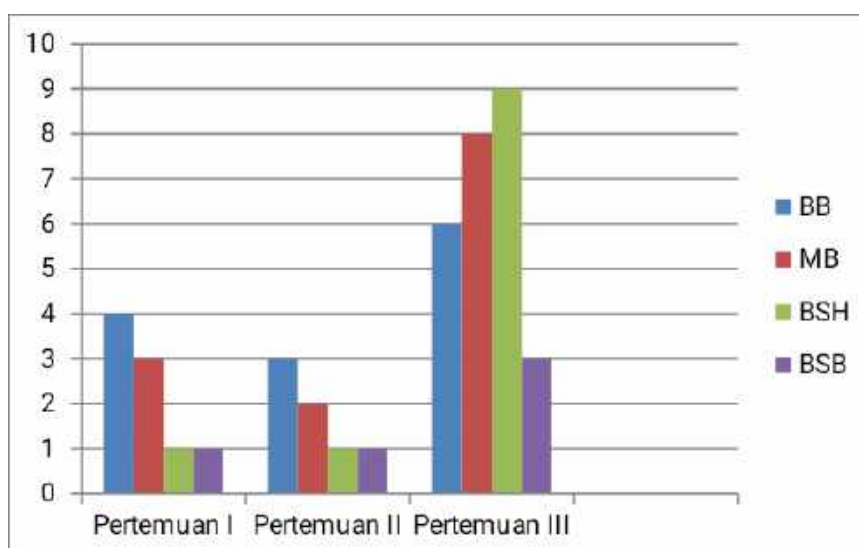
Selanjutnya pada pertemuan 2 siklus II yang Belum

Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 14,28%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 57,14%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa media kartu bilangan belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 8 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel14
Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan
Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	1	1	9	3
Persentase	7,14	7,14	64,28	21,42

Kemudian pada pertemuan 3 siklus II yang Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 9 peserta didik dengan nilai persentase 64,28%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%. Hal ini bahwa perkembangan kognitif peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media kartu bilangan. Dengan data diatas bahwa anak dengan kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) sudah mencapai target 9 anak atau 64,28% dari indikator keberhasilan 8 anak atau 51%. Dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4: Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui

Media Kartu Bilangan pada Siklus II.

d. Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peserta didik telah memiliki keberanian untuk bertanya dan maju kedepan.
- 2) Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media kartu bilangan.
- 3) Peserta didik memahami media kartu bilangan secara baik dan benar.
- 4) Peserta didik tidak merasakan kesulitan dalam belajar dengan adanya media kartu bilangan.

C. Pembahasan

1. Kegiatan/Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidikan diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek

yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Pada siklus I pertemuan 1 sampai 3 pendidik masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, pendidik belum terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan, dan pendidik kurang beradaptasi dengan lingkungan sekitar kelompok A. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 sampai 3 pendidik sudah bisa dalam pengelolaan kelas sehingga peserta didik merasa senang di dalam kelas, pendidik sudah terbiasa menggunakan media kartu bilangan dalam pembelajaran, dan pendidik sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar kelompok A. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Nilai pada siklus I pertemuan 1 yaitu 65,38%, pertemuan 2 yaitu 69,23%, dan pertemuan 3 yaitu 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 78,84%, pertemuan 2 yaitu 86,53%, dan di pertemuan 3 mengalami peningkatan aktivitas pendidik yaitu 92,30%.

2. Kemampuan Perkembangan Kognitif

Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan perkembangan kognitif pada pembelajaran mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf dengan menggunakan media kartu bilangan. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran siklus I dan

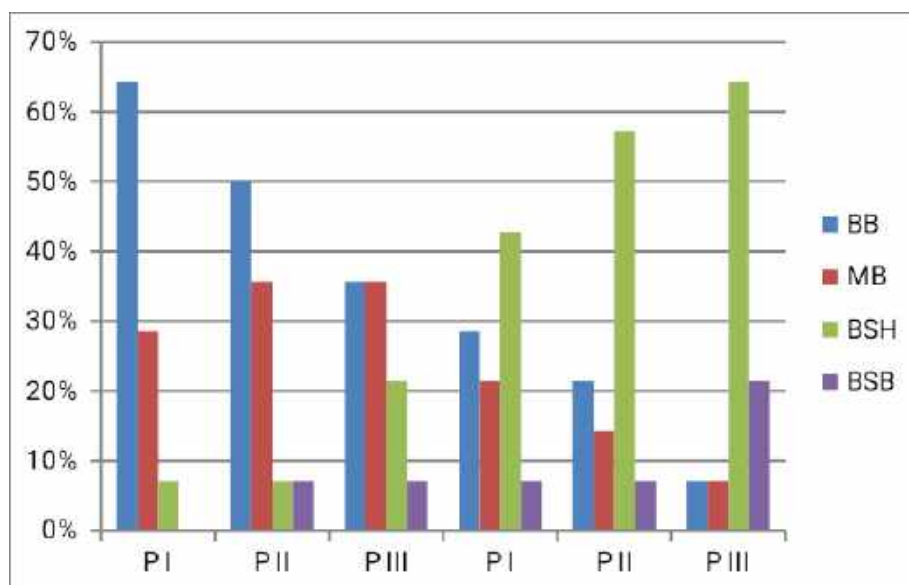
siklus II, nilai perbandingan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media kartu bilangan dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15
Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		P I	P II	P III	P I	P II	P III
1	BB	64,28 %	50%	35,7%	28,57 %	21,42 %	7,14%
	Jumlah Anak	9	7	5	4	3	1
2	MB	28,57 %	35,7%	35,7%	21,42 %	14,28 %	7,14%
	Jumlah Anak	4	5	5	3	2	1
3	BSH	7,14%	7,14%	21,42 %	42,85 %	57,14 %	64,28%
	Jumlah Anak	1	1	3	6	8	9
4	BSB	0%	7,14%	7,14%	7,14%	7,14%	21,42%
	Jumlah Anak	0	1	1	1	1	3

Tabel berkaitan dengan kemampuan kognitif berdasarkan

tiga indikator perkembangan kognitif diantaranya menyebutkan lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsanan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5: Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Menggunakan Media Kartu Bilangan pada Siklus I dan Siklus II.

Keterangan:

P I : Pertemuan ke I

P II : Pertemuan ke II

P III : Pertemuan ke III

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pada setiap siklus di masing-masing pertemuan mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan dari

siklus I pertemuan 1 sampai 3 peserta didik awalnya mengalami kesulitan karena banyak peserta didik yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, banyak peserta didik yang belum mengenal bilangan dan lambang bilangan sehingga peserta didik dalam menyebutkan dan menuliskan lambang bilangan masih terbalik, dan perkembangan kognitifnya masih kurang. Pada siklus II pertemuan 1 sampai 3 setelah peserta didik diberikan stimulus melalui media kartu bilangan belajar sambil bermain peserta didik mengalami peningkatan perkembangan kognitif yang sangat signifikan. Peserta didik sudah mengetahui lambang bilangan 1-10, sudah bisa menyebutkan dan menuliskan bilangan 1-10, belajar lebih semangat karena ada belajar sambil bermain menggunakan media kartu bilangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas diketahui maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di RA Insan Madani Kecamatan Pungggur Kabupaten Lampung Tengah. Dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang

meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak yang meningkat. Dapat dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan kognitif yang ditandai dengan persentase perkembangan kognitif pada akhir siklus I sebesar 21,42% sekitar 3 anak, sedangkan pada akhir siklus II sebesar 64,28% sekitar 9 anak, sehingga persentase perkembangan kognitif dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 42,86% atau sekitar 7 anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan perkembangan kognitif peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk dapat meningkatkan penggunaan media kartu bilangan.
2. Sangat diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, karena peserta didik dalam aktivitas belajar masih adayang malu untuk maju, sehingga dalam pembelajaran peserta didik yang ikut sertan aktif dapat meningkatkan perkembangan kognitif.
3. Untuk sekolah agar bisa memberikan arahan atau wawasan mengenai pentingnya penerapan media kartu bilangan dalam

proses pembelajaran dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik serta membuat peserta didik tidak cenderung pasif dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Abi Hamid Mustofa, dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Aqib, Zainal. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 8, no.1 (2016): 50.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Fadillah, Muhamad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Hasan, Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Pres. 2009.
- Hernawati. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan Di RA Qurrata'ayun Bumi Sari Natar Lampung Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hulukati, Wenny. "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak." *Wusawa* 7, no.2 (2015): 271.
- Husdarta dan Nurlan, *Perumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Indah, Akina dan Anggaini. Peningkatan Kemampuan Siswa Pada Materi Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Bilangan di Kelas 1 SDN 2 Kabalutan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4. No. 4: 231.
- Ismayani, Ani. *Fun Math 2 With Children*. Jakarta: PT Alex Media

- Komputindo. 2010.
- Jalaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Maisaroh. *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. 2020.
- Meliawan, Jasa Unggah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media. 2010.
- Mukthar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Nurani, Yuliani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: pustaka pelajar. 2011.
- Paijo, Penggunaan Media Kartu Bilangan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, Universitas Tanjung Pora Pontianak, 1.
- Permendikbud RI No 137 tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Prasetyo, Nana. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. 2011.
- Rahmawati, Straegi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar, *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 3 April (2017): 263.
- Rakhmawati Niken Pratiwi, *Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jelebo II Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raudhoh. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Harkat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak II*, no.1 (2017): 96.
- Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009.
- Siti Partini Suardiman. *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*.

Yogyakarta: FIP UNY. 2003.

Soemiarti dan Patmonodewo. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.

Sumiharsono, Rudi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur, CV Pustaa Abadi. 2017.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dari berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana. 2011.

Syamsidah, *45 Permainan Matematika*, Yogyakarta: Deepublish. 2016.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama. 2006.

Wardhani, Igak. Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. 2010.

Wiji Hidayati dan Sri Purnami. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras. 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 26 Juli 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema:	Tanaman / Jenis Buah / –
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Buah-buahan (plastik), buku gambar, pensil

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah-buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
2. Meniru menulis nama-nama buah yang bentuknya bulat
3. Menceritakan cara menanam buah jeruk
4. Menghitung buah jeruk

C. *Recalling*

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

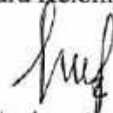
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
 - c. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia
 - d. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar
 - e. Dapat menulis nama-nama buah yang berbentuk bulat



Guru Kelompok A


Lita Agustina

Mahasiswa Peneliti

Ika Lutfiana
1701030007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 27 Juli 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Tanaman / Jenis Buah / --
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah - Pertumbuhan tanaman buah - Pengenalan huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Buah plastik imitasi, gambar buah jambu, buku gambar, pensil

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Menyebutkan lambang bilangan pada gambar buah jambu
3. Menuliskan lambang bilangan 1-10
4. Melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
5. Menggambar buah-buahan

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
 - c. Dapat menggambar bentuk buah-buahan
 - d. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
 - e. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah-buahan



Guru Kelompok A

Lita Agustin
Lita Agustin

Mahasiswa Peneliti

Ika Lutfiana
Ika Lutfiana
1701030007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 28 Juli 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Tanaman / Jenis Buah / --
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.2 – 2.9 – 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.8 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis buah - Mencoba hal baru - Tenggang rasa - Dapat bekerja kelompok - Pengenalan bentuk-bentuk buah - Pertumbuhan tanaman buah - Mengulang kalimat - Perbedaan warna buah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan pensil	: Buah-buahan, alat pembuat jus, buku gambar,

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Melempar dan menangkap kantong biji
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan macam-macam buah yang bisa dibuat jus
2. Menceritakan cara makan buah yang benar
3. Mewarnai bentuk buah melon
1. Mencocokkan jumlah gambar buah dengan dengan lambang bilangan angka

C. *Recalling*

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menceritakan cara makan buah yang benar
 - c. Dapat menceritakan cara membuat jus buah
 - d. Dapat bermain dengan menangkap dan melempar kantong biji
 - e. Dapat membuat betuk buah sesuai angka



Guru Kelompok A



Lita Agustin

Mahasiswa Peneliti



Ika Lutfiana
1701030007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 2 Agustus 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema/ subtema / sub subtema	: Tanaman / Jenis Umbi / Ketela
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.13 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 – 3.13 – 4.13
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis umbi - Melestarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengembalikan milik orang lain - Pengenalan bentuk tanaman umbi - Mengulan kalimat - Kerja kelompok
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan pohon, pensil	: Batang ketela, daun ketela, umbi ketela

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam ketela
4. Melompat dengan rintangan batang ketela
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

2. Mewarnai gambar ketela
3. Mengelompokkan makanan yang terbuat dari ketela
4. Mengurutkan cara menanam ketela dengan lambang bilangan 1-10
5. Mencocokkan jumlah gambar buah dengan dengan lambang bilangan angka

C. *Recalling*

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
 - b. Dapat menceritakan cara menanam ketela pohon
 - c. Dapat menyebutkan makanan yang terbuat dari ketela
 - d. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman ketela
 - e. Dapat mengurutkan cara menanam pohon ketela dengan lambang bilangan 1-10



Guru Kelompok A



Lita Agustin

Mahasiswa Peneliti



Ika Lutfiana
1701030007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 3 Agustus 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema/ subtema / sub subtema	: Tanaman / Jenis Umbi / Umbi Jalar
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.2 – 2.3 – 2.4 – 2.13 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis umbi - Mencoba hal baru - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengembalikan milik orang lain - Pengenalan bentuk tanaman umbi - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Perbedaan warna buah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Ketela pohon, umbi jalar

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam umbi jalar / ketela
4. Mengamati tanaman umbi jalar
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menebalkan gambar umbi jalar
2. Bercerita tentang pengalaman
3. Menyebutkan perbedaan ketela dan umbi jalar
4. Mengurutkan gambar umbi jalar sesuai bilangan 1-10

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman umbi jalar sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
 - b. Dapat menceritakan cara menanam umbi jalar
 - c. Dapat menyebutkan makanan yang terbuat dari umbi jalar
 - d. Dapat membuat gambar dengan mencetak menggunakan umbi jalar
 - e. Dapat mengurutkan cara menanam umbi jalar



Guru Kelompok A



Lita Agustin

Mahasiswa Peneliti



Ika Lutflana
1701030007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 4 Agustus 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema/ subtema / sub subtema:	Tanaman / Jenis Umbi / Bawang Merah, Bawang Putih
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis umbi - Melestarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Mengucap terimakasih - Koordinasi motorik halus - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Perbedaan warna buah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Bawang merah putih, buku gambar, pensil

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman umbi
3. Berdiskusi tentang cara menanam bawang merah, putih
4. Melempar dan menangkap kantong biji
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan manfaat dari bawang
2. Menghitung jumlah bawang
3. Menggambar bentuk bawang
4. Mengupas bawang putih

C. *Recalling*

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat bersyukur tanaman umbi sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam tanaman jenis umbi
 - b. Dapat menceritakan cara menanam bawang
 - c. Dapat menyebutkan manfaat bawang
 - d. Dapat menghitung jumlah bawang
 - e. Dapat mengupas bawang



Guru Kelompok A


Lita Agustin











Mahasiswa Peneliti


Ika Lutfiana
1701030007

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Insan Madani
Kelompok/Semester : A/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

Kegiatan ke-1: Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini:

	= 1
	= 2
	= 3
	= 4
	= 5
	= 6
	= 7
	= 8
	= 9
	=
10	

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Insan Madani
Kelompok/Semester : A/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

Kegiatan ke-2: Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini:





INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Insan Madani
Kelompok/Semester : A/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Kegiatan ke-3: Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini:



. 5



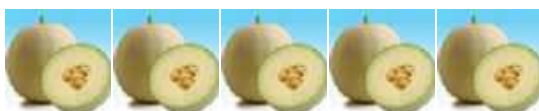
. 8



. 7



. 6



. 1



. 4



. 3



. 2

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Insan Madani
Kelompok/Semester : A/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
Hari/Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

Kegiatan ke-1: Peserta didik diajak untuk Mencocokkan gambar bilangan dengan lambang bilangan angka dibawah ini:



.

3



.

2



.

1



.

4



.

6

INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Insan Madani
Kelompok/Semester : A/I (Satu)
Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
Hari/Tanggal : Selasa, 03 Agustus 2021

Kegiatan ke-2: Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini:





INSTRUMEN OBSERVASI SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Agustus 2021

Kegiatan ke-3: Peserta didik diajak untuk menyebutkan lalu menuliskan lambang bilangan angka 1-10 dengan jumlah gambar yang sesuai dibawah ini:





LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani	✓				
2	Cika Ayu Novianti	✓				
3	Fahri Fauza Khoer	✓				
4	Fika Cahya Maharani		✓			
5	Istiana Bunga Lestari		✓			
6	Wahdil Kayyis Ulya.		✓			
7	Kinan Lestari	✓				

8	Laura Agustina	√				
9	Naura Azzahra		√			
10	Pino Dio Ramadhan	√				
11	Tara Al aliya Azzahra			√		
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neiyla Vebbyana	√				
14	Wildan Nico Pangrambo	√				

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani	√				
2	Cika Ayu Novianti		√			
3	Fahri Fauza Khoer	√				
4	Fika Cahya Maharani		√			
5	Istiana Bunga Lestari		√			
6	Wahdil Kayyis Ulya.			√		
7	Kinan Lestari	√				

8	Laura Agustina		√			
9	Naura Azzahra	√				
10	Pino Dio Ramadhan	√				
11	Tara Al aliya Azzahra				√	
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neilya Vebbyana		√			
14	Wildan Nico Pangrambo	√				

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : I/3
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
 Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani		√			
2	Cika Ayu Novianti			√		
3	Fahri Fauza Khoer	√				
4	Fika Cahya Maharani		√			
5	Istiana Bunga Lestari			√		
6	Wahdil Kayyis Ulya.			√		
7	Kinan Lestari	√				

8	Laura Agustina		√			
9	Naura Azzahra		√			
10	Pino Dio Ramadhan	√				
11	Tara Al aliya Azzahra				√	
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neilya Vebbyana		√			
14	Wildan Nico Pangrambo	√				

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : II/1
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani			√		
2	Cika Ayu Novianti			√		
3	Fahri Fauza Khoer	√				
4	Fika Cahya Maharani		√			
5	Istiana Bunga Lestari			√		
6	Wahdil Kayyis Ulya.			√		

7	Kinan Lestari	√				
8	Laura Agustina			√		
9	Naura Azzahra		√			
10	Pino Dio Ramadhan	√				
11	Tara Al aliya Azzahra				√	
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neilya Vebbyana			√		
14	Wildan Nico Pangrambo		√			

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : II/2
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Agustus 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani			√		
2	Cika Ayu Novianti			√		
3	Fahri Fauza Khoer	√				
4	Fika Cahya Maharani			√		
5	Istiana Bunga Lestari			√		

6	Wahdil Kayyis Ulya.			√		
7	Kinan Lestari	√				
8	Laura Agustina			√		
9	Naura Azzahra			√		
10	Pino Dio Ramadhan		√			
11	Tara Al aliya Azzahra				√	
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neilya Vebbyana			√		
14	Wildan Nico Pangrambo		√			

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : II/3
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Agustus 2021

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Bintang Ramadhani			√		
2	Cika Ayu Novianti				√	
3	Fahri Fauza Khoer		√			
4	Fika Cahya Maharani			√		

5	Istiana Bunga Lestari			√		
6	Wahdil Kayyis Ulya.				√	
7	Kinan Lestari			√		
8	Laura Agustina			√		
9	Naura Azzahra			√		
10	Pino Dio Ramadhan			√		
11	Tara Al aliya Azzahra				√	
12	Muhammad Zaki	√				
13	Neiyla Vebbyana			√		
14	Wildan Nico Pangrambo			√		

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani
 Kelompok/Semester : A/I (Satu)
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak		√		
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Pengembangan materi pembelajaran			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan		√		

	kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan				
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan		√		
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif			√	
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		34			
Persentase		65,38%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani

Kelompok/Semester : A/I (Satu)

Siklus/Pertemuan : I/2

Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak			√	
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Pengembangan materi pembelajaran			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	

7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan		√		
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif			√	
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		36			
Persentase		69,23%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani

Kelompok/Semester : A/I (Satu)

Siklus/Pertemuan : I/3

Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Buah

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				√
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		√		
4	Pengelolaan kelas		√		

5	Pengembangan materi pembelajaran			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan			√	
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif			√	
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran				√
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		39			
Persentase		75%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani

Kelompok/Semester : A/I (Satu)

Siklus/Pertemuan : II/1

Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi

Hari/Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				√
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai			√	

	dengan kegiatan				
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Pengembangan materi pembelajaran			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan			√	
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif			√	
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran				√
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		41			
Persentase		78,84%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani

Kelompok/Semester : A/I (Satu)

Siklus/Pertemuan : II/2

Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Agustus 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan				√

	menarik perhatian anak				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan			√	
4	Pengelolaan kelas			√	
5	Pengembangan materi pembelajaran				√
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif				√
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran				√
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		45			
Persentase		86,53%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : RA Insan Madani

Kelompok/Semester : A/I (Satu)

Siklus/Pertemuan : II/3

Tema/Sub Tema : Tanaman/Jenis Umbi

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Agustus 2021

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4

1	Merumuskan dan membuat RPPH				✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				✓
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan			✓	
4	Pengelolaan kelas				✓
5	Pengembangan materi pembelajaran				✓
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan			✓	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				✓
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				✓
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif				✓
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan			✓	
12	Menutup kegiatan pembelajaran				✓
13	Mengadakan evaluasi			✓	
Jumlah		48			
Persentase		92,30%			

Keterangan : Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

Hasil Dokumentasi dan Observasi



Gambar 6

Peneliti sedang Melakukan Kegiatan (Awal) Pembukaan Pembelajaran.



Gambar 7

Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Menggunakan Media Kartu Bilangan, Peneliti Menunjukkan Media Kartu Bilangan kemudian Peserta Didik Diajak untuk Mencocokkan Lambang Bilangan dengan Jumlah Gambar di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 8

Peneliti sedang Melakukan *Recalling* untuk Mengingat Kembali Pelajaran yang Sudah Dilaksanakan Menggunakan Media Kartu Bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 9

Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Penutup dengan Mengajak Peserta Didik untuk Berhitung di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 10
Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru RA Insan Madani
kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ika Lutfiana di lahirkan di desa Mojopahit, Lampung Tengah pada tanggal 11-12-1998, peneliti merupakan putri tunggal pasangan berbahagia bapak Bambang Hermanto dan ibu Kartinah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi lulus pada tahun 2005 kemudian di MI An-nuur Guppi lulus pada tahun 2011 dan peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs An-nuur Guppi dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di MAN I METRO pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 peneliti meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga sekarang.

OUTLINE
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 - 2. Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 - 3. Fase Perkembangan Anak Usia Dini

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini

B. Media Kartu Bilangan

1. Pengertian Media Kartu Bilangan
2. Pengertian Kartu Bilangan
3. Cara Membuat Kartu Bilangan
4. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Bilangan

C. Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan

1. Intelegensi
2. Visual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Setting Penelitian

D. Sumber dan Objek Penelitian

E. Rencana Tindakan

3. Siklus I
4. Siklus II

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi

G. Teknik Analisa Data

H. Instrument Pengumpulan Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Insan Madani

2. Visi, Misi, Dan Tujuan RA Insan Madani
 3. Sarana Dan Prasarana di RA Insan Madani
 4. Data Siswa di RA Insan Madani
 5. Data Pendidik di RA Insan Madani
 6. Struktur di RA Insan Madani
 7. Denah Lokasi RA Insan Madani
- B. Analisis Data Pengamatan Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A usia 4-5 Tahun
1. Pertemuan ke 1 Siklus I
 2. Pertemuan ke 2 Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19730801 19903 1 001

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANA USIA DINI MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA INSAN MADANI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 4 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 26 Juli 2021
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Tanaman / Jenis Buah / --
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman jenis buah - Melesarikan tanaman - Berkreasi dengan bahan alam - Berkebun - Dapat bekerja kelompok - Mengucap terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	: Buah-buahan (plastik), buku gambar, pensil

A. Kegiatan Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah-buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
2. Meniru menulis nama-nama buah yang bentuknya bulat
3. Menceritakan cara menanam buah jeruk
4. Menghitung buah jeruk

C. *Recalling*

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
 - b. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
 - c. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia
 - d. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar
 - e. Dapat menulis nama-nama buah yang berbentuk bulat



Guru Kelompok A


Lita Agustin

Mahasiswa Peneliti



Ika Lutfiana
1701030007

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANA USIA DINI MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah :
Kelompok/Semester :
Siklus/Pertemuan :
Tema/Sub Tema :
Hari/Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH				
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan				
4	Pengelolaan kelas				
5	Pengembangan materi pembelajaran				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah permainan kartu bilangan dan mengamati jenis buah-buahan				
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif				
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				
12	Menutup kegiatan pembelajaran				
13	Mengadakan evaluasi				
Jumlah					

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANA USIA DINI MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Lembar Observasi Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Berikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan aspek yang dinilai:

1. Dapat menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan yang di perintahkan oleh guru
2. Melakukan langkah-langkah permainan kartu bilangan sesuai yang di contohkan oleh guru
3. Mengamati jenis buah-buahan
4. Menceritakan kembali kegiatan yang sudah di lakukan.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :
Kelompok/Semester :
Siklus/Pertemuan :
Tema/Sub Tema :
Hari/Tanggal :

No	Nama	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
2. Visi, Misi RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
3. Keadaan sarana dan prasarana RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
4. Jumlah anak di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
5. Jumlah Pendidik di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Metro, Juli 2021
Peneliti



Ika Lutfiana
1701030007

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19730801 19903 1 001

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1519/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA RA INSAN MADANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ika Lutfiana**
NPM : **1701030007**
Semester : **6 (Enam)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Anak Usia Dini**
Judul : **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (AUD) MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di RA INSAN MADANI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dian Eka Briyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2937/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA INSAN MADANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2938/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 23 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **Ika Lutfiana**
NPM : 1701030007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA INSAN MADANI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2938/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Ika Lutfiana
 NPM : 1701030007
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA INSAN MADANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Juli 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHOTUL ATHFAL INSAN MADANI
Alamat: Jl. Bukhori Muslim Mojopahit Kec. Punggur 34152

Mojopahit, 23 Juli 2021

Nomor : 01/012/09/RA/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugeahkan kepad kita segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda mulia Muhamma SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 23 Juli 2021 tentang izin penelitian di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan ini kami tidak keberatn apabila RA Insan Madani dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHOTUL ATHFAL INSAN MADANI
Alamat: Jl. Bukhori Muslim Mojopahit Kec. Punggur 34152

Mojopahit, 05 Agustus 2021

Nomor : 01/012/09/RA/III/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Berdasarkan surat No. B-2937/In.28/D.1/TL.00/07/2021 pada tanggal 23 Juli 2021 perihal izin melakukan penelitian di RA Jamiatul Ikhwan Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di RA Insan Madani Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Sekolah
RA Insan Madani

Evi Wijivanti, S.E.




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-897/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKA LUTFIANA
NPM : 1701030007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : IKA LUTFIANA
NPM : 1701030007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN
MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Oktober 2021
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19730801 19903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1870/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
Khodijah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Ika Lutfiana**
NPM : 1701030007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN DI RA INSAN
MADANI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 07 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah
Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroaini.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/ Mei	✓		Review outline	
	1/ Mei 2021	✓		Revisi outline bab ke 1-III	
	5/ Mei 2021	✓		Revisi Bab 1-IV - Apd sesuai pd observasi & transkrip dg Ptk yg di bahas	
	6/ Mei	✓		Apd Apd -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19730801 19903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : XI/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/01/2021	-		- Revisi Bab 1 - IV - Lembar-lampiran!	
	4/02/2021	-		100 ujian monev	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A
NIP. 19730801 19903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 11 A Binguh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpom (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 31 Mei 21		✓	Revisi outline	
2.	Jum'at 4 Juni 21		✓	Acc outline - Revisi APD.	
3.	Kamis, 10 Juni 21		✓	Acc APD. lanjut penulisan.	
4.	Senin, 14 Juni 21		✓	Penulisan BAB I, II, III - Acc BAB I - III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasaroh, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 01 Sept 21		✓	<ul style="list-style-type: none">- Seting tabel / skema / gambar di berikan pengantar di awal & penutup di kesimpulan / Intisari di akhir dan peneliti .- Jika sudah ada ketang sunder di bawah tabel. tidak perlu ada footnote lagi. Begitu sebaliknya- Berak tabel sarpras sekolah & media pemb. yg ada di sekolah (tambah tabel baru lagi) .- Dan lokasi & perbaikan tambah tabel data guru di ...	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 01 Sept 21		✓	<ul style="list-style-type: none">- Seting tabel / skema / gambar di berikan pengantar di awal & penutup di kesimpulan / Intisari di akhir dan peneliti .- Jika sudah ada ketang- gulan di bawah tabel. tidak perlu ada footnote lagi. Begitu sebaliknya- Berak tabel sarpras sekolah & media pemb- yasan di sekolah (tambah tabel baru lagi) .- Dan lokasi di perbaiki tambah tabel data guru di ...	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ka. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroiaiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaiv@metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin, 6 September 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Analisis siklus (pengantar) di hal 50, diperjelas tahapan yang dilakukan- Pembahasan diuraikan lebih mendalam- Tabel 7 disesuaikan- Struktur organisasi ditambah penjelasan tentang uraian tugas masing-masing- Tambahkan tema atau sub tema yang dipelajari dalam satu/tiap pertemuan- Sesuaikan dengan masukan,	
3.	Jumat, 10 September 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Revisi format tabel penyajian agar mudah dipahami- Perbaiki dan lebih teliti dalam penulisan skripsi dan tata bahasa, sesuaikan dengan pedoman penulisan- Perbaiki sesuai masukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing II

Khadijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Rabu, 15 Sept 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Pembahasan menguraikan data semua temuan tiap siklus menggambarkan jawaban penelitian.- Hasil observasi terhadap pendidik dijelaskan lebih mendetail- Gambar grafik disesuaikan dengan masukan- Revisi sesuai masukan.	
5.	Rabu, 22 Sept 2021		✓	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan menggambarkan peningkatan melalui persentase maupun uraian setiap siklus/pertemuan- Kerapihan tulisan setiap halaman di lihat kembali- Perbaiki sesuai masukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasnah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing II

Khadijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ika Lutfiana
NPM : 1701030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 30 Sept. 21		✓	Acc Bab Kesehatan Sip & munagogy	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd
NIP. 19730801 19903 1 001

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006